

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL



MODUL 12
KEHIDUPAN SOSIAL
MASYARAKAT INDONESIA
PADA MASA PRA AKSARA

KELAS
VII

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN
SMP TERBUKA
IPS
Kelas VII

MODUL 12
KEHIDUPAN SOSIAL
MASYARAKAT INDONESIA
PADA MASA PRA AKSARA

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Drs. Sutarjo
2. Saprudin, M.Pd.
3. Susmin Ito, S.Pd., Gr.

Reviewer :

Drs. Asep Mulyadi, M.Pd.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar	v

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar.....	3
D. Peran Guru dan Orang Tua.....	4

II. Kegiatan Belajar 1: Pengertian Masa Pra Aksara

A. Indikator Pembelajaran.....	5
B. Aktivitas Pembelajaran.....	5
C. Tugas	8
D. Rangkuman.....	9
E. Tes Formatif.....	10

III. Kegiatan Belajar 2: Perkembangan Masyarakat Indonesia Pada Masa Pra Aksara

A. Indikator Pembelajaran.....	12
B. Aktivitas Pembelajaran.....	12
C. Tugas	23
D. Rangkuman.....	23
E. Tes Formatif.....	25

III. Kegiatan Belajar 3: Nenek Moyang Bangsa Indonesia

A. Indikator Pembelajaran.....	27
B. Aktivitas Pembelajaran.....	27
C. Tugas	29
D. Rangkuman.....	30
E. Tes Formatif.....	31

V. Tes Akhir Modul

Lampiran	36
Daftar Pustaka.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 12.1 Pesawat telepon dari masa ke masa	6
Gambar 12.2. Contoh prasasti	7
Gambar 12.3. Fosil manusia purba	7
Gambar 12.4. Kapak perimbas	14
Gambar 12.5. Kapak genggam	14
Gambar 12.6. Alat serpih	14
Gambar 12.7. Kapak Sumatralith	15
Gambar 12.8. Batu Pipisan	15
Gambar 12.9. Kapak persegi	15
Gambar 12.10. Kapak lonjong	16
Gambar 12.11. Kapak gelang-gelang batu	16
Gambar 12.12. Menhir	16
Gambar 12.13. Dolmen	17
Gambar 12.14. Peti kubur batu	17
Gambar 12.15. Kapak sepatu	18
Gambar 12.16. Kapak corong	18
Gambar 12.17. Nekara	18
Gambar 12.18. Moko	18
Gambar 12.19. Keanekaragaman suku bangsa	27
Gambar 12.20. Peta jalur kedatangan Proto dan Deutro	28

PENDAHULUAN



KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PRA AKSARA

A. Deskripsi Singkat

Salam jumpa kembali Ananda, bagaimana kabarmu saat ini? Semoga Ananda senantiasa ada dalam keadaan sehat selalu. Jangan lupa untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan di manapun berada!

Tidak terasa, saat ini kegiatan belajar Ananda sudah sampai pada modul ke 12. Semoga Ananda selalu sukses dalam semua kegiatan belajar, Aamiin. Pada modul 12, Ananda akan belajar tentang perubahan dan perkembangan kehidupan masyarakat di Indonesia pada masa lampau. Tahukah Ananda, bahwa kehidupan manusia setiap waktu terus mengalami perubahan? Perubahan tersebut terjadi sepanjang masa sejak ada kehidupan manusia di muka bumi, sampai saat ini. Bagaimanakah perubahan kehidupan manusia di Indonesia pada masa lampau? Nah dalam modul ini Ananda akan mempelajari dan menemukannya.

Sesuai judul modul ini yaitu Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia Pada Masa Pra aksara, dalam modul ini Ananda akan belajar tentang perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia yang terjadi di masa Pra aksara. Apa yang dimaksud dengan masa pra aksara? bagaimana kehidupan masyarakat pada waktu itu dalam bidang sosial, kebudayaan dan teknologi? Perkembangan apa saja yang terjadi pada masa tersebut? Jawabannya akan Ananda temukan setelah mempelajari modul ini.

Modul ini dibagi menjadi 3 kegiatan belajar yaitu:

1. Kegiatan belajar 1, akan membahas tentang pengertian masa pra aksara
2. Kegiatan Belajar 2, akan membahas tentang perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa pra aksara
3. Kegiatan Belajar 3, akan membahas tentang Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Pelajarilah seluruh uraian materi dan laksanakan semua kegiatan belajar yang diminta, agar Ananda memperoleh hasil belajar yang baik. Jika ada kesulitan dalam mempelajari modul ini, bertanyalah kepada guru bina atau guru pamong Ananda.

Selamat belajar! Semoga sukses dan mendapat hasil yang memuaskan.

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa pra aksara sampai masa Hindu-Budha, dan Islam;
- 4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa pra aksara sampai masa Hindu-Budha, dan Islam.

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul 12 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul I di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada bapak/ibu guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar, Ikuti petunjuk pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada bapak/ibu guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk bapak/ibu orang tua peserta didik, berkenan bapak/ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun bapak/ibu guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bagi bapak/ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi teks dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan bapak/ibu guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

Pengertian Masa Pra aksara

A. Indikator Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan 1 ini, Ananda diharapkan dapat:

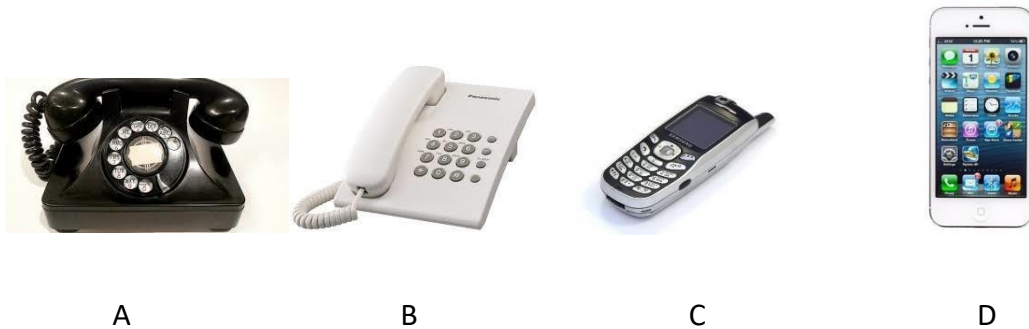
1. Menjelaskan pengertian masa pra aksara;
2. Menjelaskan pentingnya peninggalan tulisan bagi penelitian sejarah;
3. Menjelaskan bukti berakhirnya masa pra aksara di Indonesia;
4. Mengelompokkan benda-benda peninggalan yang menjadi sumber informasi kehidupan masa pra aksara serta fungsinya;
5. Menyajikan hasil pengelompokan benda-benda peninggalan masa pra aksara dalam bentuk tabel, peta konsep atau deskripsi.

B. Aktivitas Pembelajaran

Pernahkah Ananda berkunjung ke museum? Benda apa saja yang biasa dipamerkan di museum? Ya, museum memamerkan benda-benda kuno peninggalan masa lampau. Untuk tujuan apa benda-benda tersebut disimpan? Benda-benda peninggalan masa lampau tersebut disimpan di museum agar kita dan generasi yang akan datang mengetahui bagaimana perkembangan kehidupan masyarakat di masa lampau, baik dari segi teknologi, budaya, politik dan lain-lain.

Pada bagian pendahuluan disampaikan bahwa kehidupan manusia terus mengalami perubahan, mengapa demikian? Karena manusia adalah makhluk yang memiliki kemampuan untuk berfikir, yang dengan kemampuan berfikirnya ia berusaha untuk hidup lebih baik dari sebelumnya.

Coba perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 12.1. Pesawat Telepon dari masa ke masa

Gambar di atas menunjukkan bagaimana perkembangan pesawat telepon dari jaman dahulu sampai masa kini. Coba kamu bandingkan ke empat jenis benda tersebut dari segi bentuk, fungsi dan kepraktisan penggunaannya!

Ilustrasi di atas menggambarkan bagaimana perubahan dalam kehidupan manusia terjadi. Sejak kapankah manusia berusaha melakukan perubahan dalam kehidupannya? Jawabannya adalah “sejak manusia ada di muka bumi”. Nah pada kegiatan belajar 1 Ananda akan mempelajari tentang perkembangan kehidupan pada masa Pra aksara.

1. Pengertian Masa Pra aksara di Indonesia

Pra aksara terdiri dari dua kata yaitu Pra, yang berarti sebelum dan Aksara, yang berarti tulisan. Masa pra aksara adalah masa manusia belum mengenal tulisan. Pada masa pra aksara tidak ada peninggalan manusia yang berupa informasi tertulis, yang dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa pada masa tersebut. Masa pra aksara berlangsung sejak ada kehidupan manusia sampai manusia mengenal tulisan. Dengan demikian kemampuan manusia mengenal tulisan menjadi batas masa pra aksara. Kenapa demikian? Karena manusia yang sudah mengenal tulisan pada umumnya memiliki peninggalan tertulis berupa prasasti, baik pada batu, logam, dan naskah-naskah kuno pada daun lontar atau benda lainnya. Peninggalan yang berupa tulisan tersebut dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui bagaimana kehidupan masyarakat pada masa itu.

Coba cermati gambar berikut:



Gambar 12.2 Contoh Prasasti

Berdasarkan hasil pengamatanmu, ceritakan dengan kata-katamu sendiri peristiwa yang terjadi berdasarkan prasasti tersebut? Buat kesimpulan, apa manfaat peninggalan berupa tulisan bagi masa depan.

2. Sumber Informasi Masa Pra aksara

Bagaimana cara mengetahui kehidupan manusia pada masa pra aksara, tanpa adanya peninggalan tertulis? Kehidupan manusia masa pra aksara dapat diketahui dari peninggalan-peninggalannya berupa artefak dan fosil. Artefak adalah peninggalan berupa benda buatan manusia di masa lampau, sedangkan fosil adalah tulang sisa makhluk hidup yang berasal dari manusia, hewan dan tumbuhan. Melalui artefak kita bisa memperkirakan bagaimana perkembangan kehidupan manusia pada masa tersebut. Sementara itu melalui fosil-fosil yang ditemukan kita dapat memperkirakan bentuk fisik manusia yang hidup pada masa tersebut.



Gambar 12.3. Fosil Manusia Purba *Homo Erectus*

Sumber:
<https://dunia.pendidikan.co.id>



3. Berakhirnya Masa Pra aksara di Indonesia

Berakhirnya masa pra aksara antara satu bangsa dengan bangsa lainnya berbeda-beda, tergantung kapan bangsa tersebut mulai mengenal tulisan. Contoh Bangsa Mesir dan Messopotamia mengakhiri masa pra aksara pada 3000 Sebelum Masehi (S.M). Bangsa Indonesia mengakhiri masa pra aksara pada abad ke- 5 Masehi. Hal tersenut didasarkan pada penemuan prasasti

Kutai di Kalimantan Timur. Meskipun prasasti tersebut tidak menuliskan tahun, namun menurut penelitian para ahli sejarah huruf Pallawa yang digunakan pada prasasti tersebut sama dengan huruf yang digunakan di India pada abad ke-5. Setelah membaca uraian di atas, lakukan aktifitas belajar berikut ini!

Aktifitas belajar 1:

1. Identifikasi gambar yang ditampilkan pada tabel di bawah ini!
2. Kelompokkan gambar-gambar tersebut kedalam **jenis** fosil atau artefak dan **kategori** benda peninggalan masa pra aksara atau bukan peninggalan masa pra aksara pada kolom masing-masing!
3. Beri penjelasan alasan pilihan Ananda tersebut!
4. Untuk membantu Ananda mengerjakan aktifitas belajar, carilah bahan bacaan, seperti buku teks atau buku paket di sekolah induk!
5. Jika sudah selesai, tunjukkan hasil karya Ananda kepada guru pamong atau guru bina!

Benda Peninggalan	Jenis	Kategori	Alasan
			
			
			
			

C. Tugas

Carilah informasi tentang kehidupan masa pra aksara di Indonesia melalui berbagai sumber seperti buku-buku dan internet. Catatlah penemuan-penemuan tersebut pada tabel berikut:

No	Nama Benda	Jenis		Tempat Penemuan
		Artefak	Fosil	

D. Rangkuman



Setelah melakukan kegiatan belajar 1, marilah kita sama-sama membuat rangkuman materi dengan mengisi titik-titik dengan kalimat Ananda sendiri, sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. Ananda juga bisa menambahkan rangkuman pada kolom nomor 6 yang penting untuk dicatat!

1. Masa praaksara adalah masa sebelum ada tulisan, sehingga tidak ada peninggalan manusia yang berupa tulisan
2. Peninggalan manusia berupa tulisan, sangat penting karena.....
3. Sumber penelitian masa praaksara berupa, yang dapat digunakan untuk mengetahui bentuk fisik manusia praaksara dan artefak untuk mengetahui tentang
4. Berakhirnya masa praaksara bangsa-bangsa di dunia berbeda-beda, hal ini tergantung pada
5. Masa praaksara di Indonesia berakhir pada abad ke-5, hal ini dibuktikan dengan
6.

Selanjutnya, silahkan Ananda mengerjakan tes formatif berikut ini!

TES FORMATIF



Kerjakanlah soal-soal berikut ini:

1. Apa yang dimaksud dengan masa pra aksara?
2. Mengapa penemuan peninggalan masyarakat berupa tulisan, menjadi tanda berakhirnya masa pra aksara?
3. Bagaimana para ahli sejarah melakukan penelitian untuk mengetahui masa pra aksara?
4. Mengapa berakhirnya masa pra aksara bangsa-bangsa di dunia berbeda-beda?
5. Jelaskan bukti yang menunjukkan bahwa masa pra aksara di Indonesia berakhir pada abad ke-5!

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 12 Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 2

Perkembangan Masyarakat Indonesia pada Masa Pra aksara

A. Indikator Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan 1 ini, Ananda diharapkan dapat:

1. Menjelaskan periodisasi masa pra aksara berdasarkan aspek, arkeologis dan aspek perkembangan kehidupan masyarakat;
2. Menganalisis perkembangan yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada masa pra aksara dalam teknik pembuatan alat kehidupan, berdasarkan benda-benda peninggalan yang ditemukan;
3. Membandingkan perkembangan kehidupan masyarakat pra aksara di Indonesia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan dengan masa bercocok tanam, berdasarkan aspek sosial, ekonomi dan budaya;
4. Membuat tabel hasil analisis hubungan antara perkembangan masyarakat Indonesia masa pra aksara berdasarkan aspek sosial, ekonomi, budaya;
5. Menyajikan hasil analisis hubungan antara perkembangan masyarakat Indonesia masa pra aksara berdasarkan aspek sosial, ekonomi, budaya.

B. Aktivitas Pembelajaran

Periodisasi Perkembangan Masa Pra aksara di Indonesia

Kehidupan manusia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut ada yang berlangsung secara lambat, ada juga yang berlangsung secara cepat. Menurut Ananda bagaimana perubahan kehidupan masyarakat saat ini apakah berjalan dengan cepat atau lambat? ternyata perubahan kehidupan masyarakat saat ini berjalan dengan cepat. Hal ini karena didukung dengan perkembangan teknologi yang sudah modern, terutama teknologi informasi dan komunikasi. Berbeda dengan keadaan saat itu,

perubahan kehidupan manusia pada masa pra aksara berjalan dengan lambat, bahkan perubahan dari satu fase ke fase berikutnya bisa berlangsung selama ratusan tahun. Nah untuk memudahkan mempelajari perkembangan perkembangan kehidupan manusia pada masa pra aksara, para ahli sejarah membuat periodisasi masa pra aksara.

Periodisasi perkembangan masyarakat pra aksara dapat ditinjau berdasarkan benda-benda peninggalannya atau secara *Arkeologis* dan berdasarkan perkembangan kehidupannya dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya.

1. Pembabakan Secara Arkeologis

Manusia adalah mahluk yang memiliki kemampuan berfikir, dan dengan kemampuan berfikirnya manusia berusaha untuk mempermudah kehidupannya dengan menciptakan alat untuk membantu melaksanakan pekerjaannya. Alat-alat kehidupan yang diciptakan oleh manusia tersebut dikemudian hari dapat menjadi peninggalan sejarah yang berharga bagi penelitian.

Berdasarkan benda-benda peninggalan manusia pada masa pra aksara maka disusunlah periodisasi kehidupan masa pra aksara yang terdiri atas zaman batu dan zaman logam. Bagaimana perkembangan yang terjadi pada masing-masing periode tersebut? Ananda akan memperoleh jawabannya dengan melanjutkan membaca uraian selanjutnya.

a. Zaman Batu

Tahukah Ananda, mengapa periode zaman ini disebut zaman batu? Ya, karena pada masa tersebut manusia menciptakan alat-alat untuk membantu kehidupannya dari batu. Kemampuan manusia dalam menghasilkan alat dari batu berkembang mulai dari alat-alat yang masih kasar menjadi alat-alat yang sudah halus. Hal tersebut dibuktikan dengan berbagai penemuan benda-benda peninggalan yang ditemukan di berbagai tempat.

Berdasarkan jenis benda yang ditemukan, zaman batu dibagi lagi menjadi 3 yaitu Zaman *Paleolithikum* (zaman batu tua), Zaman *Mesolithikum* (zaman batu madya) dan Zaman *Neolithikum* (zaman batu baru).

1) Zaman Paleolithikum

Zaman batu tua berlangsung kurang lebih 600.000 tahun yang lalu. Pada masa ini manusia masih hidup berpindah-pindah. Mata pencaharian mereka pada waktu itu adalah berburu binatang, menangkap ikan, dan mengumpulkan makanan dari hutan di antaranya berupa umbi-umbian. Benda-benda yang

dihasilkan manusia pada masa ini nampak masih sangat sederhana dan cara pembuatannya masih kasar.



Gambar 12.4 Kapak Perimbas

Sumber: <https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id>

Adapun jenis benda-benda peninggalan zaman batu tua di antaranya kapak genggam, kapak perimbas, dan alat serpih. Selain alat-alat yang terbuat dari batu manusia pada masa ini juga membuat alat dari bahan tulang binatang. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 12.5 Kapak Genggam

Sumber: <https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id>



Gambar 12.6 Alat Serpih

Sumber: <https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id>

2) Zaman Messolithikum

Pada masa ini sebagian manusia sudah hidup menetap, mereka tinggal di gua-gua yang terbentuk karena proses alam. Hal ini dibuktikan dengan penemuan tumpukan sampah berupa kulit kerang, yang di dalam tumpukan tersebut ditemukan benda-benda peninggalan buatan manusia, di antaranya Kapak Sumatera. Tumpukan sampah yang di dalamnya ditemukan benda-benda purbakala tersebut ditemukan di sepanjang Pantai Timur Sumatera. Selain pada dapur sampah kerang, penemuan benda- benda peninggalan zaman *Messolithikum* juga ditemukan di gua-gua, seperti yang ditemukan di Besuki, Bojonegoro dan Sulawesi Selatan. Adapun benda-benda yang ditemukan berupa ujung mata panah, alat-alat dari tulang dan batu pipisan, atau batu penggilingan. Mata pencaharian manusia pada masa itu, selain berburu dan mengumpulkan makanan, mereka juga sudah mulai mengenal bercocok tanam.

Perhatikan gambar-gambar berikut:



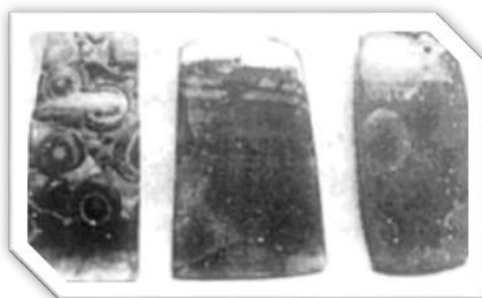
Gambar 12.7 Kapak Sumaterolith
Sumber: <https://sejarahlengkap.com/pra-sejarah-sumatra>



Gambar 12.8 Batu Pipisan
Sumber: <https://idsejarah.net>

3) Zaman Neolithikum

Pada zaman batu baru, kehidupan manusia sudah menetap. Mata pencaharian utama manusia pada waktu itu adalah bercocok tanam, beternak,



Gambar 12.9. Kapak Persegi
Sumber: <https://pendidikan.co.id/zaman-neolitikum/>

dan menangkap ikan. Benda-benda yang dihasilkan sudah lebih baik dan diasah, sehingga bentuknya sudah halus. Adapun benda-benda peninggalan pada masa Neolithikum adalah kapak persegi, kapak lonjong dan gelang yang terbuat dari batu.

Selain itu ada juga yang berupa gerabah,

yaitu alat-alat yang terbuat dari tanah liat. Perhatikan gambar-gambar benda peninggalan zaman Neolithikum berikut ini!



Gambar 12.10. Kapak Lonjong

Sumber: <https://sumbersejarah1.blogspot.com/2018>



Gambar 12.11. Kapak Gelang-Gelang Batu

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia 1

Selain benda-benda alat kehidupan, pada zaman batu juga berkembang *Tradisi Megalithikum* yang artinya batu besar. Mengapa disebut demikian? Hal itu karena pada masa itu berkembang tradisi masyarakat mendirikan bangunan yang terbuat dari batu besar. Pendirian bangunan-bangunan tersebut erat kaitannya dengan berkembangnya kepercayaan dan pemujaan kepada roh nenek moyang yang dikenal dengan istilah *Animisme*.

Adapun jenis-jenis bangunan Megalithikum di antaranya adalah:

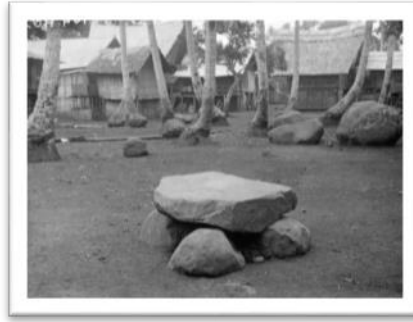
- a) **Menhir**, yaitu bangunan Megalithikum yang berupa tugu batu yang berfungsi sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang, atau penanda peringatan untuk orang yang telah meninggal.



Gambar 12.12. Menhir

Sumber <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/>

- b) **Dolmen**, yaitu bangunan berupa meja batu yang berfungsi untuk meletakkan persembahan untuk roh nenek moyang



Gambar 12.13. Dolmen

Sumber: <http://versesofuniverse.blogspot.com/>

- c) **Peti Kubur Batu**, yaitu peti terbuat dari batu yang terdiri atas 6 papan batu dan berfungsi sebagai tempat menyimpan jenazah.



Gambar 12.14. Peti Kubur Batu

Sumber <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/>

Selain benda-benda seperti pada gambar di atas, peninggalan Tradisi Megalithikum lainnya antara lain, Punden Berundak-Undak yang berfungsi sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang, Waruga, dan Sarkofagus yang berfungsi untuk menyimpan mayat.

b. Zaman Logam

Periode Zaman Logam ini, manusia sudah menggunakan logam sebagai bahan pembuat alat kehidupan dan sudah tinggal menetap. Mata pencahariannya adalah bercocok tanam dan memelihara binatang ternak. Adapun logam yang digunakan untuk membuat alat kehidupan adalah perunggu, tembaga, dan besi. Oleh karena itu zaman logam dibagi menjadi 3 zaman, yaitu zaman perunggu, zaman tembaga dan zaman besi. Namun di Indonesia hanya mengalami zaman perunggu dan zaman besi. Benda-benda yang dihasilkan pada zaman logam di antaranya, kapak perunggu, kapak corong, moko, nekara,

bejana perunggu, kapak sepatu dan gelang perunggu. Perhatikan benda-benda peninggalan masyarakat Indonesia pada zaman logam berikut ini!



Gambar 12.15. Kapak sepatu
Sumber: [//sejarahlengkap.com/prasejarah/kebudayaan-zaman-logam](http://sejarahlengkap.com/prasejarah/kebudayaan-zaman-logam)



Gambar 12.16. Kapak Corong
Sumber: [//sejarahlengkap.com/prasejarah/kebudayaan-zaman-logam](http://sejarahlengkap.com/prasejarah/kebudayaan-zaman-logam)



Gambar 12.17. Nekara
Sumber: <https://ferryfp.wordpress.com/2015/01/21/zaman-perunggu/>



Gambar 12.18. Moko
Sumber: <https://dokumen.tips/documents/nekara-dan-moko.html>

Aktivitas belajar 2

1. Perhatikan benda-benda peninggalan zaman batu, dan zaman logam!
2. Jelaskan perubahan-perubahan apa yang terjadi dalam teknik dan kualitas pembuatannya, dengan melengkapi tabel!
3. Buatlah kesimpulan tentang perkembangan kemampuan masyarakat Indonesia dalam membuat alat kehidupan pada zaman batu!

No	Zaman	Penjelasan
1	Zaman Paleolithikum	
2	Zaman Messolithikum	
3	Zaman Neolithikum	
4	Zaman Logam	
Kesimpulan:		

2. Pembabakan Berdasarkan Perkembangan Kehidupan Manusia

Berdasarkan perkembangan kehidupan manusia, pembabakan masa pra aksara dibagi menjadi 3 periode, yaitu: masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam dan masa perundagian.

a. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Masa berburu dan mengumpulkan makanan dibagi lagi menjadi masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana serta masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut.

1) Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Sederhana

Kehidupan manusia pada masa itu masih sangat bergantung kepada alam. Untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya, dilakukan dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan. Alat-alat yang digunakan pun masih sangat sederhana, seperti, kapak genggam, kapak perimbas, alat serpih, panah dengan mata panah yang terbuat dari batu dan alat-alat yang terbuat dari kayu seperti tombak, dan yang terbuat dari tulang binatang. Tahukan Ananda bagaimana dengan tempat tinggal manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana? Manusia pada waktu itu hidup dalam kelompok-kelompok kecil dan berpindah-pindah karena masih sangat bergantung pada sumber alam yang tersedia di suatu tempat, baik berupa hewan buruan atau bahan makanan yang berasal dari tumbuhan seperti buah-buahan dan umbi-umbian. Jika bahan makanan di tempat mereka tinggal habis atau berkurang maka mereka akan mencari tempat yang baru.

2) Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Lanjut

Masa berburu dan mengumpulkan tingkat lanjut diperkirakan berlangsung pada masa Messolithikum. Kehidupan manusia pada waktu itu sudah mengalami sedikit berkembang. Mereka sudah mulai tinggal menetap, walaupun untuk sementara. Mata pencahariannya sudah mulai mengenal bercocok tanam secara sederhana sehingga ketergantungan mereka terhadap alam dalam memenuhi kebutuhan pangan mulai berkurang. Mereka bercocok tanam dengan cara

membuka hutan dengan menebang pepohonannya, kemudian bercocok tanam diatas lahan tersebut. Setelah lahan beberapa kali ditanami dan kesuburannya berkurang, mereka meninggalkan lahan tersebut dan membuka lahan yang baru. Selain bercocok tanam mereka masih melakukan kegiatan berburu binatang, menangkap ikan dan mengumpulkan makanan. Namun demikian dengan dimilikinya kemampuan bercocok tanam, maka telah terjadi perubahan yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan manusia pada waktu itu. Dengan mulai bercocok tanam, manusia pada waktu itu mulai tinggal menetap dan hidup berkelompok dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan masa sebelumnya. Pada umumnya tempat yang digunakan untuk tempat tinggal adalah gua yang ada di tempat yang tinggi dan dekat dengan sumber air. Benda-benda perkakas kehidupan yang dihasilkan dan digunakan pada itu di antaranya kapak Sumatera. Bentuk alat-alat dari batu nampak sudah lebih halus dibandingkan dengan alat-alat batu zaman sebelumnya. Selain dari batu terdapat juga benda-benda yang terbuat dari tulang di antaranya alat tulang dari gua Sampung, Jawa Timur.

b. Masa Bercocok Tanam

Perkembangan kehidupan masyarakat masa pra aksara selanjutnya adalah masa bercocok tanam yang diperkirakan semasa dengan zaman Neolithikum. Manusia sudah mampu mengolah alam dengan bercocok tanam dan memelihara binatang ternak seperti ayam, kerbau dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhannya. Pada masa bercocok tanam, manusia sudah hidup menetap. Mereka hidup berkelompok dan membentuk perkampungan serta terdapat pemimpin di antara mereka. Pembagian pekerjaan sudah mulai dilakukan misalnya antara pekerjaan yang dilakukan kaum laki-laki dengan yang dilakukan kaum perempuan. Benda perkakas yang dihasilkan sudah lebih baik lagi dibandingkan masa sebelumnya. Cara pengerjaannya sudah diasah, sehingga lebih halus. Selain itu benda perkakas yang dihasilkan selain untuk membantu mempermudah pekerjaan, juga

terdapat benda-benda yang dibuat untuk kepentingan pemujaan kepada roh nenek moyang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada masa bercocok tanam telah berkembang tradisi kepercayaan dan pemujaan terhadap roh nenek moyang, yang dikenal dengan sebutan Animisme. Benda-benda yang dihasilkan pada masa bercocok tanam antara lain: kapak persegi, kapak lonjong, gerabah, perhiasan, dan alat pemukul kulit kayu untuk membuat pakaian.

c. Masa Perundagian

Kata Perundagian berasal dari bahasa Bali yaitu *Undagi*, yang berarti kelompok orang yang memiliki keahlian tertentu. Misalnya ahli membuat gerabah, ahli membuat peralatan dari logam, ahli membuat perhiasan, ahli membuat perahu dan lain-lain. Masa perundagian ditandai dengan berkembangnya kelompok-kelompok masyarakat yang memiliki keahlian tertentu. Oleh karena itulah masa Perundagian dikenal juga masa pertukangan. Masa perundagian diperkirakan bersamaan dengan zaman logam. Pada masa tersebut peradaban masyarakat sudah jauh lebih maju dibandingkan masa sebelumnya. Teknologi pembuatan alat kehidupan pun sudah semakin baik, mereka sudah mampu membuat alat dari berbagai bahan, seperti kayu, gerabah dan logam. Perekonomian masyarakat pada masa Perundagian sudah memiliki kehidupan yang lebih baik. Kegiatan pertanian di sawah dan di ladang dilakukan dengan pengaturan pengairan dengan membuat saluran-saluran air yang menuju ke sawah atau ladang sehingga tidak lagi bergantung pada air hujan. Hasil pertanian sebagian disimpan untuk kebutuhan pada musim kering atau musim paceklik, bahkan kemungkinan ada yang diperdagangkan ke daerah lain. Selain bercocok tanam kegiatan beternak binatang juga semakin berkembang. Jenis binatang ternak yang dipelihara semakin beragam, seperti berbagai jenis unggas, kerbau, dan kuda. Selain bercocok tanam dan beternak, masyarakat masa Perundagian juga sudah mengenal perdagangan. Bahkan perdagangan sudah terjadi antar pulau di Indonesia. Perdagangan dilakukan secara barter, barang-barang yang diperdagangkan berupa alat pertanian,

hasil kerajinan, perhiasan, dan perlengkapan upacara. Salah satu bukti yang menunjukkan adanya perdagangan antar pulau pada masa itu adalah penemuan Nekara di wilayah Indonesia Timur yaitu di Selayar Provinsi Sulawesi Selatan dan kepulauan Kei di Provinsi Maluku yang bergambar binatang seperti gajah, burung merak dan harimau. Jenis binatang-binatang tersebut hidup di Indonesia bagian barat. Keadaan sosial masyarakat masa Perundagian hidup menetap di perkampungan-perkampungan yang lebih besar dan lebih teratur dan terdapat kelompok-kelompok masyarakat dengan keahlian tertentu seperti petani, pedagang, kelompok pengrajin atau tukang (*Undagi*). Kebudayaan masyarakat masa Perundagian sudah pandai membuat alat-alat yang terbuat dari logam yang berfungsi sebagai alat pertanian, pertukangan, peralatan rumah tangga, perhiasan dan perlengkapan upacara pemujaan roh nenek moyang.

Nah itulah uraian materi tentang kehidupan masa pra aksara di Indonesia. Apakah Ananda sudah memahaminya? Bagus jika sudah memahaminya, silahkan kerjakan aktifitas belajar berikut:

Aktifitas belajar 3

1. Carilah informasi tentang peninggalan-peninggalan manusia masa pra aksara di Indonesia, dari berbagai sumber, misalnya buku-buku atau melalui pencarian di internet.
2. Jangan lupa tuliskan sumber informasinya, jika berupa buku tuliskan judul bukunya, jika dari internet, tuliskan alamat *website*-nya
3. Catat temuan Ananda pada format tabel berikut:

No	Nama Benda	Fungsi	Berasal Dari Zaman	Sumber Informasi

C. Tugas

Jelaskan perkembangan ciri-ciri kehidupan masa pra aksara pada setiap tahap perkembangan kehidupan masyarakatnya berdasarkan mata pencaharian, kehidupan sosial dan hasil kebudayaannya, dengan melengkapi tabel di bawah ini

Masa	Mata Pencaharian	Kehidupan Sosial	Hasil Kebudayaan
Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana			
Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut			
Masa bercocok tanam			
Masa Perundagian			

D. Rangkuman



Setelah melakukan kegiatan belajar 1, marilah kita membuat rangkuman materi pelajaran yang sudah dibahas! Ananda bisa membuat rangkuman dengan mengisi titik-titik dengan kalimat Ananda sendiri, sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.

1. Periodisasi perkembangan masa praaksara berdasarkan aspek arkeologis terdiri atas zaman batu dan.....
2. Berdasarkan kualitas alat atau perkakas yang dihasilkan, zaman batu dibagi menjadi zaman Paleolithikum, dan
3. Berdasarkan perkembangan kehidupan masyarakat, masa praaksara dibagi menjadi 2 periode yaitu masa....., masa dan masa.....
4. Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan kehidupan manusia masih sangat bergantung pada alam, karena belum mampu mengolah alam untuk menghasilkan bahan makanan, sedangkan pada masa bercocok tanam kehidupan masyarakat sudah berkurang ketergantungannya kepada alam karena
.....
.....
5. Masa perundagian ditandai dengan
6.

Ananda bisa menuliskan tambahan rangkuman yang menurut Ananda penting untuk dicatat. Selamat, Ananda sudah berhasil membuat rangkuman untuk materi pembelajaran pada kegiatan belajar 1.

Selanjutnya, silahkan Ananda mengerjakan tes formatif berikut ini!

TES FORMATIF



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan benda-benda peninggalan pra aksara pada zaman Paleolithikum dengan Neolithikum ditinjau dari kualitas dan teknik pembuatannya!
2. Jelaskan fungsi bangunan Megalithikum pada masyarakat pra aksara di Indonesia!
3. Bandingkan kehidupan masyarakat pada masa berburu dan mengumpulkan makanan dengan masyarakat masa bercocok tanam ditinjau dari aspek ekonomi dan sosial!
4. Mengapa masa Perundagian disebut juga masa pertukangan?

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 12 Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat kan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



KEGIATAN BELAJAR 3

Nenek Moyang Bangsa Indonesia

A. Indikator Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan belajar 3, Ananda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan adanya keragaman suku bangsa di Indonesia;
2. Menjelaskan proses kedatangan ras Proto Melayu dan Deutro Melayu ke Indonesia;
3. Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku yang menghargai keragaman suku dan budaya Indonesia;
4. Memaparkan hasil identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan adanya keragaman suku bangsa di Indonesia.

B. Aktivitas Pembelajaran

Asal usul nenek moyang bangsa Indonesia



Gambar 12.19. Keanekaragaman suku bangsa

Sumber:

<https://www.budayanusantara.web.id/>

Perhatikan gambar berikut ini!

Berdasarkan gambar tersebut, coba tuliskan cerita tentang keanekaragaman suku bangsa Indonesia yang kita cintai pada kotak di bawah ini!

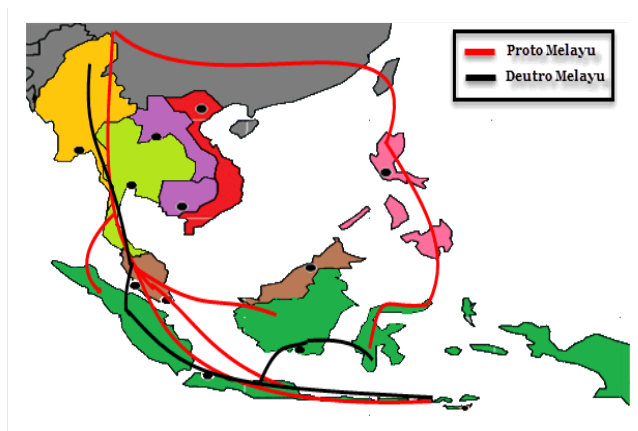
Keanekaragaman suku dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan yang dianugerahkan Tuhan Yang Maha Esa kepada kita. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), hasil sensus tahun 2010 yang dimuat pada laman

<https://indonesia.go.id>. Bangsa Indonesia memiliki 300 kelompok etnik atau suku bangsa, lebih tepatnya terdapat 1.340 suku bangsa. Dari segi bentuk fisik penduduk Indonesia memiliki

keragaman baik dari warna kulit, roman muka dan rambut. Apa yang menyebabkan keragaman penduduk di Indonesia? Ananda dapat mengetahuinya dengan menelusuri asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.

Ahli sejarah yang bernama Paul dan Fritz Sarasin mengemukakan bahwa penduduk asli Indonesia adalah suatu ras yang berkulit gelap dan bertubuh kecil. Ras penduduk ini disebut orang *Vedda*. Pada zaman es, ras ini menempati wilayah Asia Tenggara, yang pada waktu itu masih menjadi satu dengan daratan Asia. Setelah daratan es yang menghubungkan Indonesia dengan daratan Asia mencair, zaman es pun berakhir. Wilayah Indonesia menjadi kepulauan yang terpisah dari daratan Asia oleh laut Cina Selatan dan Laut Jawa.

Orang *Vedda* kemudian menyebar ke wilayah timur dan mendiami wilayah Sulawesi Selatan, Papua, Kei, Seram, Timor Barat, Flores Barat sampai ke Melanesia. Beberapa suku yang diyakini memiliki hubungan erat dengan orang *Vedda* yaitu suku Toala di Sulawesi, Suku Kubu, Suku Lubu dan Suku Talang Mamak di Sumatera. Ras lain yang menempati wilayah Indonesia adalah Proto Melayu (Melayu Tua) dan Deutro Melayu (Melayu Muda). Mereka datang ke Indonesia dalam dua gelombang. Gelombang pertama adalah yang datang ke



Gambar 12.20. Peta jalur kedatangan Ras Proto Melayu dan Deutro Melayu ke Indonesia

Sumber: <https://rajinlah.id/>

Indonesia adalah Ras Proto melayu, sekitar 2000 S.M – 1500 S.M yang berasal dari Yunan, daerah di Cina Selatan. Mereka bermigrasi melalui jalur barat dan jalur timur. Jalur barat bermula dari Yunan, ke Indochina, terus ke Siam, Semenanjung Melayu, Sumatera dan menyebar ke pulau-pulau lain di Indonesia. Jalur timur dari Yunan, melewati kepulauan Ryukyu-Jepang, kemudian ke Taiwan, Filipina, Sangir dan masuk ke Sulawesi, dan

tersebar di Indonesia. Untuk lebih jelasnya bagaimana jalur kedatangan ras Proto Melayu ke Indonesia, coba Ananda cermati peta Gambar 12.20:

Ras Proto Melayu membawa hasil kebudayaan berupa kapak persegi dan kapak lonjong. Suku Bangsa yang termasuk Proto Melayu adalah Suku Dayak, Suku Mentawai dan Suku Toraja. Kedatangan gelombang kedua adalah Ras Deutro Melayu, sekitar 500 S.M, yang mendesak Proto Melayu ke pedalaman. Mereka membawa hasil kebudayaan berupa

perkakas dari logam dan sudah mampu bercocok tanam. Ras Deutro Melayu sudah lebih maju dibandingkan dengan Proto Melayu, oleh karena itu mereka berkembang menjadi suku yang tersebar di Indonesia seperti suku Melayu, Minang, Jawa, Sunda, Bugis dan lain-lain. Dalam perkembangannya, Proto Melayu dan Deutro Melayu membaaur sehingga sulit dibedakan.

Ras lain yang juga terdapat di kepulauan Indonesia adalah Ras Melanesoid, mereka tersebar di pulau-pulau di Laut Pasifik, sebelah timur Papua dan Australia. Kedatangan mereka ke Indonesia diperkirakan pada akhir zaman es sekitar 70.000 S.M, waktu itu Indonesia diperkirakan belum berpenghuni. Ras Melanesoid bermigrasi dari Asia ke Oseania menuju ke Papua dan kemudian ke Benua Australia yang pada saat itu masih menyatu. Penyebaran ras Melanesoid meliputi Papua (Indonesia) dan disekitarnya seperti Papua Nugini, Bismarck, Solomon, New Caledonia, Vanuatu ataupun Fiji. Pada perkembangannya di Indonesia terjadi percampuran antara Ras Melanesoid dengan Ras Melayu, dan menghasilkan keturunan Melayu-Melanesoid yaitu penduduk Nusa Tenggara Timur dan Maluku.

Nah itulah asal usul nenek moyang bangsa Indonesia. Ternyata dari zaman dahulu masyarakat Indonesia memang sudah beragam. Namun mereka tetap hidup rukun, bahkan terjadi percampuran di antara ras yang berbeda.

C. Tugas

Diskusikan hal-hal berikut dengan teman Ananda!

Berdasarkan uraian di atas, coba Ananda buat kesimpulan mengapa terjadi keberagaman penduduk Indonesia berdasarkan asal-usulnya!

Uraikan bagaimana kita menyikapi keragaman yang ada dalam masyarakat dan bangsa kita?

Paparkan hasi diskusi Ananda di hadapan kelas dan guru Ananda!

D. Rangkuman



Marilah kita membuat rangkuman, Ananda bisa ikut membuat rangkuman dengan mengisi kalimat yang belum lengkap. Tambahkan kesimpulan pada butir 5 yang menurut Ananda penting untuk dicatat!

1. Pada masa pra aksara, wilayah Indonesia pernah di tempati oleh ras a)., b)....., c)., dan d).....yang merupakan nenek moyang Bangsa Indonesia
2. Ras Deutro Melayu berkembang menjadi sebagian suku-suku yang ada di Indonesia, hal tersebut disebabkan oleh
3. Pada perkembangannya terjadi percampuran antara ras Melayu dengan rass Melanesoide yang menurunkan ras, yang mendiami wilayah,
4. Keanekaragaman ras dan suku bangsa merupakan kekayaan budaya yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia
5.

Selamat, Ananda sudah bisa membuat rangkuman, bacalah kembali rangkuman yang sudah dibuat, jika masih ada yang kurang tepat, silahkan perbaiki.

Sekarang saatnya untuk mengerjakan tes formatif kegiatan belajar.

TES FORMATIF



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan ras apa saja yang menjadi nenek moyang Bangsa Indonesia!
2. Berdasarkan asal-usulnya apa yang menyebabkan terjadinya keberagaman ras dan suku di Indonesia?
3. Jelaskan proses kedatangan hasil kebudayaan yang dibawa oleh ras Proto Melayu dan Deutro Melayu pada saat kedatangannya ke Indonesia!
4. Berikan contoh sikap yang harus dilakukan agar keberagaman suku bangsa menjadi perekat persatuan dan kesatuan bangsa!

Petunjuk Evaluasi hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 12 Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat kan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

TES AKHIR MODUL

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang menurut Ananda benar!

1. Masa pra aksara adalah...
 - a. masa sebelum ada kehidupan
 - b. masa awal kehidupan manusia
 - c. masa sebelum manusia mengenal tulisan
 - d. masa sebelum manusia mengenal peradaban.
2. Perhatikan pernyataan berikut ini:
 - 1) Penelitian terhadap fosil, untuk mengetahui kehidupan manusia pra aksara
 - 2) Penelitian terhadap artefak, untuk mengetahui bentuk fisik manusia pra aksara
 - 3) Penelitian terhadap fosil, untuk mengetahui bentuk fisik manusia pra aksara
 - 4) Penelitian terhadap artefak, untuk mengetahui kehidupan manusia pra aksaraPernyataan yang benar ditunjukkan dengan nomor:
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 1 dan 4
3. Bukti berakhirnya masa pra aksara di Indonesia adalah....
 - a. penemuan prasasti Kutai di Kalimantan Timur
 - b. penemuan prasasti Ciaruteun di Jawa Barat
 - c. panemuan fosil manusia purba di Jawa Tengah
 - d. penemuan perkakas manusia purba di Jawa Timur
4. Berikut yang merupakan benda peninggalan zaman Paleolithikum adalah ...
 - a. kapak lonjong, kapak persegi, kapak genggam
 - b. alat serpih, kapak genggam, kapak perimbas

- c. kapak Sumatera, kapak genggam, dan alat serpih
 - d. kapak genggam, alat serpih, kapak lonjong
5. Berikut ini yang merupakan ciri kebudayaan pada zaman Messolithikum adalah...
- a. kemampuan manusia membuat alat masih kasar, fungsi alat hanya untuk berburu
 - b. alat yang dihasilkan sudah halus, dan berfungsi untuk berburu dan mengumpulkan makanan
 - c. alat yang dihasilkan sudah agak halus, fungsi alat selain untuk berburu, juga untuk bercocok tanam
 - d. alat yang dihasilkan sudah halus, dan berfungsi untuk bercocok tanam dan upacara pemujaan roh nenek moyang
6. Berkembangnya tradisi Megalithikum pada masyarakat pra aksara menunjukkan....
- a. masyarakat mulai mengenal kepercayaan berupa pemujaan kepada roh nenek moyang
 - b. masyarakat sudah mengenal bercocok tanam dan memelihara binatang ternak
 - c. masyarakat pada waktu itu sudah mulai menetap dan memiliki tempat tinggal
 - d. masyarakat sudah mulai mengenal perdagangan dengan daerah lain
7. Perhatikan pernyataan berikut:
- 1) Hidup berpindah-pindah
 - 2) Mata pencaharian bercocok tanam, memelihara binatang ternak, berdagang
 - 3) Hidup dalam kelompok kecil
 - 4) Tinggal menetap
 - 5) Berburu dan mengumpulkan makanan
 - 6) Hidup dalam kelompok dan membentuk perkampungan
- Pernyataan diatas yang menunjukkan ciri masyarakat pra aksara pada masa bercocok tanam ditunjukkan dengan nomor:
- a. 1, 3, 4
 - b. 2,4,6
 - c. 1,3,5
 - d. 2,5,6

8. Berikut ini adalah ciri yang membedakan masyarakat pra aksara pada masa perundagian dengan masa sebelumnya...
- mampu bercocok tanam dan memelihara binatang ternak
 - tinggal menetap dan membentuk masyarakat
 - sudah mengenal perdagangan dengan masyarakat di wilayah lain
 - terdapat kelompok masyarakat yang memiliki keahlian tertentu
9. Kemampuan membuat benda dari logam dikembangkan oleh nenek moyang kita
- Ras Proto Melayu
 - Ras Deutro Melayu
 - Ras Melanesoide
 - Ras Vedda
10. Perhatikan pernyataan berikut:
- 1) Proto Melayu datang ke Indonesia datang ke Indonesia dengan membawa hasil kebudayaan berupa kapak persegi dan kapak lonjong
 - 2) Deutro Melayu datang ke Indonesia dari Cina Selatan melalui jalur barat dan jalur timur
 - 3) Deutro Melayu datang ke Indonesia membawa hasil kebudayaan berupa perkakas dari logam
 - 4) Suku Kubu, Toala dan Talang mamak adalah keturunan Proto Melayu
- Pernyataan yang benar ditunjukkan dengan nomor:
- 1 dan 2
 - 3 dan 4
 - 1 dan 3
 - 2 dan 4

Uraian

- Sebutkan 2 jenis peninggalan kebudayaan zaman Mesolithikum dan jelaskan fungsinya!
- Jelaskan perbedaan benda-benda peninggalan pra aksara pada zaman Paleolithikum dengan Neolithikum ditinjau dari kualitas dan teknik pembuatannya!
- Sebutkan 3 jenis peninggalan tradisi Megalithikum dan jelaskan fungsinya!
- Jelaskan mengapa kehidupan masyarakat pada masa bercocok tanam lebih baik dibandingkan masa berburu dan mengumpulkan makanan?
- Berikan contoh sikap atau tindakan menghargai keragaman suku dan budaya!

LAMPIRAN

GLOSARIUM

- Pra aksara** : masa manusia sebelum mengenal tulisan
- Prasasti** : piagam (yang tertulis pada batu, tembaga, dan sebagainya)
- Fosil** : sisa tulang belulang binatang atau sisa tumbuhan zaman purba
- Artefak** : benda (barang-barang) hasil karya manusia, seperti perkakas, senjata
- Periodisasi** : Pembabakan atau pembagian menurut zaman
- Nekara** : gendang besar terbuat dari perunggu berhiaskan ukiran peninggalan zaman perunggu
- Moko** : genderang dengan selaput suara dari logam, seperti nekara, namun bentuknya ramping
- Animisme** : kepercayaan kepada roh yang mendiami semua benda

B. KUNCI JAWABAN

A. Kunci Jawaban Tugas

1. Tugas 1

Masa	Mata Pencaharian	Kehidupan Sosial	Hasil Kebudayaan	Skor
Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana	Berburu dan mengumpulkan makanan	Hidup dalam kelompok kecil dan berpindah-pindah	Kapak perimbas, kapak genggam, alat serpih	3
Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut	Berburu, mengumpulkan makanan, bercocok tanam	Hidup berkelompok, mulai menetap untuk sementara	Kapak Sumatra, batu pipisan, alat dari tulang	3
Masa bercocok tanam	Bercocok tanam, beternak, mulai berdagang	Hidup dalam kelompok besar, menetap dan membentuk perkampungan	Kapak lonjong, kapak persegi, gerabah	3
Masa perundagian	Bercocok tanam, pengrajin, berdagang	Hidup dalam kelompok besar, menetap, membentuk perkampungan, dan terdapat kelompok ahli dalam pekerjaan tertentu tertentu(tukang)	Benda-benda dari logam seperti kapak corong, kapak sepatu, nekara, moko dll	3
Jumlah Skor				12

2. Tugas 2

Butir Jawaban	Skor
Penyebab keragaman bangsa Indonesia ditinjau dari asal usulnya - Nenek moyang bangsa Indonesia terdiri dari berbagai ras - Setiap ras menurunkan suku bangsa yang ada di Indonesia	5
• Menjaga kerukunan dengan sesama di tengah perbedaan • Saling menghargai dan menghormati (Jawaban lain yang relevan)	5
Jumlah Skor	10

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Hasil Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

B. Kunci Tes Formatif

Kunci Tes Formatif 1

1. Masa sebelum manusia mengenal tulisan
2. Dengan ditemukannya peninggalan berupa tulisan berarti masyarakat pada masa itu sudah mulai mengenal tulisan, berarti masa pra aksara berakhir
3. Melakukan penelitian terhadap peninggalan masa pra aksara berupa artefak dan fosil
4. Karena bangsa-bangsa di dunia mulai menemukan tulisan dalam waktu yang berbeda-beda
5. Ditemukannya tulisan pada prasasti Kutai yang berasal dari abad ke V Masehi

Kunci Tes Formatif 2

1. Benda peninggalan paleolithikum masih kasar cara pembuatannya, sedangkan benda zaman Neolithikum sudah diasah halus
2. Sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang
3. Aspek Ekonomi: mata pencaharian masyarakat pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, adalah berburu dan mengumpulkan makanan, sedangkan pada masa bercocok tanam mata pencahariannya bercocok tanam dan beternak binatang
Aspek sosial: manusia Masa berburu dan mengumpulkan makanan hidup dalam kelompok kecil dan berpindah-pindah, sedangkan pada masa bercocok tanam hidup dalam kelompok besar dan menetap
4. Masa perundagian disebut masa pertukangan, karena pada masa itu sudah timbul kelompok masyarakat yang memiliki keahlian tertentu (pertukangan).

Kunci Tes Formatif 3

1. Vedda, Proto Melayu, Deutro Melayu, Melanesoide
2. Karena nenek moyang kita terdiri dari beberapa ras yang berbeda
3. Proto Melayu Datang dari China selatan ke Indonesia melalui jalur barat dan jalur timur dan membawa hasil kebudayaan berupa kapak persegi dan kapak lonjong Deutro Melyu, datang dari China ke Indonesia melalui jalur barat, dan membawa budaya logam
4. Dengan mengembangkan sikap saling menghargai dan saling menghormati satu sama lain.

C. Kunci Tes Akhir Modul

1. Pilihan Ganda

No	Kunci	Skor
1.	C	1
2.	C	1
3.	A	1
4.	B	1
5.	C	1
6.	A	1
7.	B	1
8.	D	1
9.	B	1
10.	C	1
Jumlah Skor		10

2. Uraian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Kapak Sumateralit untuk mencangkul, Batu pipisan untuk menggerus (menghaluskan), alat dari tulang sebagai mata panah	2

No	Kunci Jawaban	Skor
2	Benda peninggalan Paleolithikum masih kasar cara pembuatannya, sedangkan benda zaman Neolithikum sudah diasah halus	2
3	Menhir sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang, Dolmen, tempat menyimpan benda persembahan, peti kubur batu, untuk menyimpan mayat	2
4	Kehidupan masyarakat pra aksara sudah hidup menetap dan mampu menghasilkan bahan makanan sendiri dengan bercocok tanam dan beternak binatang. Sedangkan masyarakat masa berburu dan mengumpulkan makanan masih hidup berpindah- pindah dan belum bisa menghasilkan bahan makanan sendiri. Mereka masih sangat bergantung pada alam	2
5	Salingmenghargai dan menghormati perbedaan, bersikap toleransi terhadap perbedaan. (atau jawaban lain yang relevan)	2
	Jumlah Skor	10

DAFTAR PUSTAKA



Poesponegoro, Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia 1*, Balai Pustaka, Jakarta 1993

Soekmono, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*, Kanisius, Jakarta, 1973

Setiawan dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VII*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, 2016

Tugiyono KS dkk, *Atlas dan Lukisan Sejarah nasional Indonesia Jilid1*, CV Baru, Jakarta, 1985

_____, *Atlas Sejarah Indonesia*, Kemdikbud, Jakarta, 2018

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, 2016

[https://sejarahlengkap.com/pra-sejarah/peninggalan-zaman-pra aksara](https://sejarahlengkap.com/pra-sejarah/peninggalan-zaman-pra-aksara)

<https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id>

<https://dokumen.tips/documents/nekara-dan-moko.html>

<https://ferryfp.wordpress.com/2015/01/21/zaman-perunggu/>

<https://docplayer.info/73014743-Zaman-prasejarah-di-indonesia.html>

<https://pendidikan.co.id/zaman-neolitikum/>

<https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id>

<http://idsejarah.net>

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/>

<http://versesofuniverse.blogspot.com/>

<https://cerdika.com/>

<https://indonesia.go.id/>

<https://www.budayanusantara.web.id/>

<https://rajinlah.id>